

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang pemimpin dalam Islam atau disebut Khalifah adalah wakil bagi rakyat yang bertugas mewujudkan maslahat bagi mereka dan menjaga eksistensi agama sesuai dengan tuntunan hukum syariat.¹ Kata Khalifah sebagai kepala negara berfungsi sebagai “pengganti” Nabi di dalam memelihara agama dan mengatur keduniawian. Pandangan ini kemudian menimbulkan ungkapan *al-Islam din wa daulat* (Islam adalah agama dan negara). Ungkapan yang menekankan pada Islam totalitas, yakni Islam meliputi segala aspek kehidupan manusia.

Menurut Ali Husni al-Khurbuthuli, Khalifah adalah pemegang kekuasaan Rohani dan kekuasaan politik sekaligus. Adapun kata pemimpin atau *Imamah* ditakrifkan oleh Al-Mawardi dengan, “*Imamah* adalah suatu kedudukan atau jabatan yang diadakan untuk mengganti tugas keNabian didalam memelihara agama dan mengendalikan dunia”, Sebagai Khalifah Rasul. Demikian juga pendapat Hazim Abd al-Muth’al, sebagai kepala negara didalam diri Khalifah terkumpul kekuasaan agama dan kekuasaan politik. Kedua kekuasaan ini tidak dapat dipisahkan dari diri seorang Khalifah. Oleh sebab itu, para *Khulafaurrasyidin* secara bahasa tidak disebut dengan “Khalifatullah”, tapi “

¹ Suyuthi Pulungan, *Fiqh Siyasah Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-5, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalifatu Rasulillah” Oleh karena itu pula, ketika Abu Bakar dipanggil dengan “wahai Khalifatullah” beliau menjawab “ saya bukan Khalifatullah tetapi Khalifatu Rasulillah”.²

Setelah Umar R.A menetapkan perkara pengangkatan Khalifah di bawah majelis syura yang beranggotakan enam orang, mereka adalah Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thallahah bin ‘Ubaidillah, Az- Zubair bin Awwam, Sa’ad bin Abi Waqqash dan Abdurrahman bin ‘auf serta Abdullah bin Umar yang tanpa mempunyai hak suara. Umar merasa berat untuk memilih salah seorang dari mereka.³

Setelah wafatnya Umar bin Khattab, maka berkumpul orang-orang yang telah dipilih oleh Umar tersebut. Abdurrahman berkata “ pilihlah di antara tiga orang calon” Zubair berkata “ aku memilih Ali” Thallahah berkata ,” aku memilih Utsman”, dan Sa’ad berkata “ aku memilih Abdurrahman bin Auf” Abdurrahman bin Auf berkata “ siapa diantara kalian berdua yang mau mengundurkan diri dari pencalonan maka aku akan menjadikan urusan ini untuknya dan Allah SWT yang akan mengawasinya dan Islam, hendaklah lihat siapa yang paling utama di antara kalian? Ali dan Utsman terdiam.

Abdurahman bin Auf berkata “ menyerahkan perkara pemilihan ini kepadaku untuk memilih siapa yang terbaik di antara kalian berdua?” mereka menjawab, “ya”! maka Abdurrahman memegang tangan Ali seraya berkata kepadanya, “ engkau adalah kerabat dekat Rasulullah SAW dan orang pertama masuk Islam dan hal itu sudah di ketahui. Demi Allah SWT jika engkau yang

² H.A.Djazul,. *Fiqh Siyashah*. (Jakarta: Kencana, 2009) Cet.ke-4, h. 59.

³ Ibnu Katsir, *al-Bidayah Wan Nihayah*. (Jakarta: Darul Haq, 2007) Cet. ke-4, h. 337.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diangkat maka berlaku adillah dan jika Utsman yang diangkat maka dengar dan taatilah dia. Kemudian ia mendekati Utsman dan mengucapkan dengan ucapan yang sama. Setelah mereka berdua berjanji, Abdurrahman berkata, “angkat tanganmu wahai Utsman!” lantas ia membaiainya kemudian disusul oleh Ali dan diikuti oleh semua penduduk.⁴

Jumhur Ulama berpendapat bahwa tidak ada nash dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah dalam menentukan kepala negara dan menetapkan cara penentuannya, kecuali Nash-nash umum yang berkaitan dengan kekuasaan dan pengangkatan seorang penguasa (daerah), baik kekuasaan kecil maupun besar. Apabila terdapat prinsip yang telah ditetapkan dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah, niscaya para sahabat akan mengumumkannya setelah Nabi SAW wafat. sehingga orang-orang terlambat membai’at Abu Bakar karena tidak ada nash mengenai pengangkatan Abu Bakar secara mutlak. Perselisihan di antara para sahabat pada waktu itu adalah masalah siapa yang berhak diantara mereka yang menjabat menjadi Khalifah bukan masalah prinsip.⁵

Al-Farabi sangat menekankan bahwa pemimpin selanjutnya haruslah mengikuti jejak pemimpin sebelumnya, karena ia menyakini bahwa seluruh raja-raja utama melakukan hal yang sama.⁶

Sebagaimana para pendahulunya, Utsman bin Affan berusaha menerapkan *Siyasah Syar’iyah* sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi selama masa pemerintahannya. Salah satu kebijakan Utsman bin Affan yang merupakan

⁴ Ibid.,h. 340-341.

⁵ Jubair Situmorang, *Politik Ketatanegaraan Dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 214.

⁶ Tahqiq Nanang, *Politik Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh *Siyasah Syar'iyah* adalah mempersatukan umat Islam melalui penyalinan Al-Qur'an pada satu mushaf, yaitu 'Mushaf Usmani'. Ibn Qayyim Al-Jawziyyah mengibaratkan *Siyasah Utsman bin Affan* tersebut sebagai usaha mengumpulkan manusia pada satu jalan di antara jalan-jalan yang ada. Hal itu tentu saja, tidak berarti jalan-jalan yang lain menjadi batal sebagai jalan yang dapat mewujudkan tujuan. Khalifah hanya melarang menggunakan salinan Al- Qur'an atau Mushaf lain demi keselamatan umat.⁷

Dalam manajemen pemerintahannya Utsman bin Affan menempatkan beberapa anggota keluarga dekatnya menduduki jabatan publik strategis. Hal ini memicu penilaian ahli sejarah untuk menekankan telah terjadinya proses dan motif Nepotisme dalam tindakan Utsman tersebut. Adapun daftar keluarga Utsman dalam pemerintahan yang di maksud sebagai alasan motif Nepotisme tersebut adalah:

1. Muawiyah bin Abu Sufyan yang menjabat sebagai gubernur Syam, beliau termasuk sahabat Nabi, keluarga dekat dan satu suku dengan Utsman.
2. Pemimpin Kuffah, Sa'ad bin Abu Waqqash, diganti dengan Walid bin Uqbah, saudara tiri Utsman. Lantas Walid ternyata kurang mampu menjalankan syariat Islam dengan baik akibat minum-minuman keras, maka diganti oleh Sa'id bin Ash. Sa'id bin Ash sendiri merupakan saudara sepupu Utsman.
3. Pemimpin Basyrah, Abu Musa Al- Asyari, di ganti oleh Utsman dengan Abdullah bin Amir, sepupu Utsman.

⁷ Djazuli.H.A, *Fiqih Siyasah*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet., ke-4., h. 19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemimpin Mesir, Amr bin Ash, diganti dengan Abdullah bin Sa'ad bin Abu Sarah, yang masih merupakan saudara seangkat (dalam sumber lain saudara sepersusuan atau saudara sepupu Utsman)

5. Marwan bin Hakam, sepupu sekaligus ipar Utsman, diangkat menjadi sekretaris negara.

Tindakan Utsman tersebut bukan tanpa alasan. Hal ini merupakan sebuah upaya pembelaan terhadap tindakan Utsman atau bahkan sama sekali jauh dari motif Nepotisme. Sebagai bentuk rasionalisasi menyebutkan bahwa utsman mengangkat wali-wali negeri dari pihak keluarga beralasan untuk memperkuat wilayah kekuasaan melalui individu yang telah jelas dikenal baik karakteristiknya.⁸

Kemudian ada pula kalangan mantan pegawai yang dipecat dan dikeluarkan dari wilayahnya, dan diletakkan penggantinya dari kalangan Bani Umayyah 'Amr bin 'Ash. Pada saat dirinya masih berada di Mesir, ia dijauhkan dari wilayah kekuasaannya, sehingga ia marah terhadap Utsman. Selain mereka, ada orang-orang yang merasa cemburu dan iri akan kedudukan keturunan Bani Umayyah yang didapat dari Utsman. Bani Umayyah pada masa Utsman mencapai kejayaannya, dimana kekuasaan dikuasai dan harta kekayaan ada dalam pengelolaan mereka.

Diangkatnya kaum kerabat dekat Utsman dalam pemerintahan ini dimulai sejak Utsman diangkat menjadi Khalifah. Beliau memiliki keterkaitan

⁸ Susiyanto."Wacana Nepotisme dalam Pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan", artikel diakses pada 20 November 2016 ,jam 22.45 wib dari [http:// Susiyanto Wordpress.com/2008/07/07/ Wacana Nepotisme dalam Pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan.html](http://Susiyanto.wordpress.com/2008/07/07/Wacana-Nepotisme-dalam-Pemerintahan-Khalifah-Utsman-bin-Affan.html).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kepentingan orang-orang Mekkah , khususnya kaum Quraisy dari Bani Umayyah yang merupakan keluarga dekatnya. Sehingga posisi-posisi tertentu dalam pemerintahannya diduduki oleh anggota keluarga tersebut. Kebijakan-kebijakan Khalifah Utsman dinilai lemah oleh rakyat. Apalagi di tambah dengan adanya ketidakadilan akibat Nepotisme yang terjadi di atas. Rakyat merasa kecewa dan menuduh kerabat dekat Utsman memperoleh harta pribadi dengan mengorbankan kekayaan umum dan tanah negara. Pada akhirnya, situasi politik dan pemerintah Khalifah Utsman pun menjadi kacau.⁹

Khalifah Utsman banyak mengambil keluarganya Bani Umayyah untuk menduduki pemerintahan. Pengawasan pada pejabat yang kurang, Khalifah Utsman umurnya telah lanjut sehingga pengaturan pemerintahan hanya dilakukan oleh orang terdekat dan kerabatnya sendiri. Sehingga keluhan masyarakat tidak disampaikan kepada Khalifah. Keadaan ini menimbulkan keresahan dan protes dari masyarakat Mesir dan Kufah. Mereka datang ke Madinah untuk menyampaikan protes mereka. Sebagian masyarakat Madinah juga ikut bergabung dengan mereka, karena kurang mendapat perhatian yang memuaskan, protes itu berubah menjadi pemberontakan. Suasana yang panas ini dimanfaatkan oleh Abdullah bin Saba' (munafiq Yahudi) untuk meniupkan fitnah dan mengobarkan permusuhan di kalangan umat Islam.¹⁰

Kufah adalah sumber pemberontakan utama dalam kekhalifahan Utsman. Banyak penduduk yang mengeluhkan pejabat-pejabat dan para petinggi

⁹ Arifudin Muhammad, *Sejarah Peradaban Islam*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), h. 197

¹⁰ Susanti Listiawati, *Sejarah Peradaban Islam*,(Pekanbaru: Suska Press, 2013) h. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota itu. Mereka marah pada Sa'ad bin Abi Waqqas, dan mereka menuduh Walid bin Uqbah meminum khamar. Keadaan penduduk kufah sangat kacau balau, dan sudah pula mempengaruhi orang-orang terpandang dan terkemuka, dan kebanyakan penduduk kota itu terdiri dari para pendatang baru, disusul oleh orang-orang arab pendalaman, sehingga tidak lagi mereka melihat orang terpandang atau pejuang.¹¹

Persatuan kaum muslimin terus bertahan belum ada yang menentang kekhalifahan Utsman. Akan tetapi, pada akhir-akhir pemerintahannya, terjadilah berbagai fitnah di beberapa daerah, setelah timbulnya fanatisme kekabilahan, membuat beberapa individu berani memberontak dan memasuki Madinah hendak memprotes beberapa kebijakan Khalifah. Mereka diterima oleh Khalifah dengan lemah lembut, yang membuat mereka semakin berani dan membalas dengan kekerasan yang ekstrem, sebuah sikap yang berakhir dengan terbunuhnya Utsman bin Affan r.a secara lazim sebelum dia menunjukan penggantinya. Pada saat itulah, konflik pun dimulai yang menjurus pada perbedaan besar dan perpecahan berkenaan dengan masalah kekhalifahan.¹²

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan sebuah karangan ilmiah dengan judul: **Analisis Pengaruh Nepotisme Terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan R.A Periode (24-36 H/644-656 M) dan Menurut Fiqh Siyasah**

¹¹ Muhammad Husain Haekal, *Utsman bin Affan Antara Kekhalifahan dengan Kerajaan*, (Bogor: PT. Pustaka Litera Antarnusa, 2012), cet. Ke-10 , h. 130.

¹² Dhiahuddin, *Teori Politik Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 135-136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan di atas serta titik tolak masalah yang telah ada maka perlu kiranya membatasi masalah yang di teliti agar lebih terarah dan mendekati masalah yang di inginkan. Adapun batasan masalah yang akan di teliti yaitu tentang Pengaruh Nepotisme Terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan R.A Periode (24-36 H/644-656 M) dan Tinjauannya menurut Fiqh Siyasah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Nepotisme terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a?
2. Bagaimana Tinjau Fiqh Siyasah terhadap Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

a. Untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh Nepotisme terhadap keefektifitas kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a

b. Untuk menjelaskan dan mengetahui dari tinjauan Fiqh Siyasah terhadap kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan.

2. Manfaat Penelitian

a. Penelitian ini berguna untuk melengkapi tugas akhir dan sekaligus syarat untuk meraih gelar sarjana syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sebagai penambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam disiplin ilmu sejarah politik lebih khususnya dalam ilmu perpolitikan tentang Hukum Tata Negara (*Siyasah*).

c. Sebagai kontribusi analisa pemikiran yang diwujudkan dalam karya ilmiah dalam mengkaji sejarah perpolitikan Islam.

E. Tinjauan Kepustakaan

Adapun tinjauan kepustakaan yang penulis lakukan dalam melaksanakan penelitian ini dengan meneliti buku Utsman bin Affan antara Kekhalifahan dengan Kerajaan karya buku Muhammad Husain Haekal adalah sebagai berikut:

Buku “Utsman bin Affan antara kekhalifahan dengan kerajaan”, karya Muhammad Husain Haekal. Buku ini meninjau dan menyoroti permasalahan dari kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang di duga Utsman bin Affan melakukan “Nepotisme” sehingga terjadinya fitnah dan pemberontakan.¹³

Di dalam buku ini, menjelaskan bagaimana terjadinya pergejolakan yang di lakukan oleh sebagian daerah seperti di kuffah, mesir dan basrah. serta ada beberapa tokoh yang mengambil kesempatan ini untuk membangkitkan kebencian dalam hati orang di kota-kota itu, diantaranya apa yang telah di lakukan oleh Abdullah bin Saba’ seorang yahudi dari San’a di yaman yang pada masa Utsman kemudian masuk Islam yang mengunjungi sejumlah kota dalam kawasan Islam

¹³ Muhammad Husain Haekal, Utsman bin Affan *Antara Kekhalifahan dengan Kerajaan*, (Jakarta: PT. Pustaka Setia, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berusaha membangkitkan kemarahan orang kepada Khalifah Utsman bin Affan.

Dalam hal ini juga dilihat dari perspektif Fiqh Siyasah, bagaimana pandangan Fiqh Siyasah terhadap Nepotisme yang dilakukan pada masa kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan.¹⁴

Adapun skripsi yang penulis susun dengan Judul Analisis Pengaruh Nepotisme Terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan R.A Periode (24-36 H/644-656 M) Dan Tinjauannya Menurut Fiqh Siyasah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

- a. Jenis Penelitian ini adalah tela'ah pustaka (*library research*) penelitian politik Islam (*Siyasah*), yaitu penelitian Terhadap Efektifitas Kepemimpinan dalam Pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan R.A.
- b. Sifat penelitian ini adalah Naratif yaitu dengan menceritakan sejarah pada setiap masalah yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya kemudian di analisa.¹⁵

¹⁴Ibid.

¹⁵ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. Ke-2, h. 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku sejarah Islam, buku Fiqh Siyasah dan media sosial. Yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi kepustakaan atau *Library Research*, yaitu dengan mengkaji, mempelajari, meneliti dan menganalisa literatur-literatur yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti.

4. Metode Analisa Data

Dalam analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa penelitian kualitatif yaitu, metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Metode Penelitian

- a. Deskriptif, yaitu menggambarkan masalah-masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisa
- b. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.
- c. Induktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan tarik kesimpulan yang bersifat umum.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Pada hasil akhir dari penyelesaian skripsi ini terdiri dari V (lima) bab yang masing-masingnya menguraikan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Batasan Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- e. Tinjauan Kepustakaan
- f. Metode Penelitian
- g. Sistematika Penulisan

¹⁶ Ibid., h. 35-36.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : BIOGRAFI KHALIFAH UTSMAN BIN AFFAN R.A

Pada bab ini mengurai secara khusus

- a. Kelahiran Utsman bin Affan r.a
- b. Proses Pengangkatan Kekhalifahan Utsman bin Affan r.a
- c. Masa Kejayaan Khalifah Utsman bin Affan r.a
- d. Masa Kemunduran Khalifah Utsman bin Affan r.a
- e. Berakhirnya Kekhalifahan Utsman bin Affan r.a

BAB III : TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan teori tentang:

- a. Efektifitas Kepemimpinan
- b. Nepotisme
- c. Khalifah atau Pemimpin

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil analisis yaitu:

- a. Pengaruh Nepotisme Terhadap Efektifitas Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a
- b. Tinjauan Fiqh Siyash terhadap Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan r.a

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan sebagai berikut:

- a. Kesimpulan
- b. Saran